

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel X yaitu Tingkat Bagi Hasil dengan variabel Y yaitu jumlah total tabungan iB. Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tingkat bagi hasil dengan total simpanan tabungan iB pada BPRS di Indonesia.

Hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut ialah positif namun tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa BPRS kurang memperhatikan tingkat bagi hasil dan hanya mementingkan perolehan penghimpunan dana (tabungan) sebanyak-banyaknya. Padahal bagi hasil merupakan ciri khas dari ekonomi syariah yang seharusnya diutamakan dalam kegiatan operasional BPRS terhadap para nasabahnya. Bagi hasil merupakan instrument pembeda antara industri keuangan syariah dengan industri keuangan konvensional yang menggunakan sistem bunga (riba) dalam operasionalnya. Penetapan tingkat bagi hasil yang baik dan kompetitif, akan membuat perolehan penghimpunan dana semakin baik juga dan mampu bersaing dengan industri keuangan konvensional.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini, terdapat hubungan yang tidak signifikan antara tingkat bagi hasil dengan total tabungan iB. Meskipun hubungan yang didapat adalah positif tetapi hasil pengujian yang tidak signifikan ini menandakan bahwa besarnya tingkat bagi hasil yang ditetapkan BPRS tidak sepenuhnya mempengaruhi perolehan dana pihak ketiga berupa tabungan yang besar pula.

Hal ini disebabkan sampel penelitian yang diperoleh dari statistik perbankan syariah memperlihatkan bahwa adanya *trend* pertumbuhan dana tabungan yang kurang signifikan. Bahkan diantaranya ada yang menurun. Tercatat pada bulan Maret 2010, Juni 2010, Agustus 2010, November 2010, Juni 2011, Agustus 2011, dan bulan Juni 2012, jumlah total tabungan iB mengalami *trend* penurunan. Sedangkan pada bulan Februari 2010, April 2010, Maret 2011, April 2011, dan Mei 2012 terjadi pertumbuhan total tabungan iB namun kurang signifikan. Rata-rata pertumbuhannya ialah dibawah Rp. 10.000.000.000.

Tetapi, penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa faktor tingkat bagi hasil merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jumlah total tabungan. Karena faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan tidak hanya tingkat bagi hasil saja, maka tingkat bagi hasil yang ditetapkan oleh BPRS harus dievaluasi agar tidak kalah bersaing dengan kompetitornya. Terutama BPR konvensional.

Selain itu, BPRS perlu mencoba meningkatkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tabungan agar perolehan dana tabungan meningkat seperti lewat promosi yang gencar dilakukan, penambahan jumlah kantor cabang untuk berekspansi, dan meningkatkan pelayanan/*service* kepada nasabah. Sehingga, perolehan dana tabungan dapat meningkat.

C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana di uraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Hubungan yang tidak signifikan antara tingkat bagi hasil dengan total tabungan iB membuat masyarakat seharusnya lebih mengenal produk tabungan dengan lebih baik dan melihat sisi lain keunggulan dari produk tabungan. Selain itu, masyarakat juga diharapkan lebih selektif dalam memilih BPRS. Sehingga dapat membandingkan tingkat bagi hasil yang diberikan oleh tiap-tiap BPRS.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hubungan yang tidak signifikan antara tingkat bagi hasil dengan total tabungan iB, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada variabel yang lebih beragam, misalnya melihat hubungan antara total tabungan iB tidak hanya dengan tingkat bagi hasil namun juga pendapatan, tingkat suku bunga bank konvensional, jumlah jaringan kantor bank syariah, serta pelayanan/*service* yang diberikan oleh BPRS. dan variabel lainnya.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan BPRS agar mengevaluasi *cara/pricing* dalam hal menetapkan tingkat bagi hasil agar bisa lebih kompetitif dengan para kompetitor dan menarik minat nasabah untuk menempatkan dananya dalam produk tabungan.